



# PERAN MEDIA OLAHRAGA SEBAGAI SARANA DAKWAH DALAM PERKEMBANGAN DAKWAH ISLAM

Tatang Hidayat<sup>1,3</sup>, Muh Fadhlán Anshorullah<sup>2</sup>, Istianah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia

<sup>3</sup> UIN Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

e-mail: [tatanghidayat@arraayah.ac.id](mailto:tatanghidayat@arraayah.ac.id)<sup>1</sup>, [fadhlannngalam8235@gmail.com](mailto:fadhlannngalam8235@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[224041011@mhs.uinsaid.ac.id](mailto:224041011@mhs.uinsaid.ac.id)<sup>3</sup>

Diterima tanggal: 18 September 2024

Selesai tanggal: 12 Desember 2024

## ABSTRACT:

*The purpose of this research is to analyze the role of sports media as a means of da'wah in the development of Islamic da'wah. This research uses a descriptive qualitative approach in the form of library research. A literature review of literature sources that are sources of information and data is used to collect data. Based on the results of the research, sports media is very important for the growth of Islamic da'wah, especially in modern times when people are increasingly interested in sports such as soccer, badminton, volleyball, table tennis, sepak takraw, basketball, boxing and UFC. Sports are not only for keeping fit, but can also be used as a medium for preaching. Athletes play an important role in spreading the teachings of Islam. The attitudes shown by Muslim athletes such as covering aurat, praying before starting the match, prostrating gratitude when winning, not shaking hands with non-mahrams, drinking while sitting, and preaching Islam at every event when they are invited or on their respective social media accounts can inspire their fans. Not only do athletes inspire through their achievements, they can also inspire and have a positive impact on the people around them through their religion.*

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran media olahraga sebagai sarana dakwah dalam perkembangan dakwah Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam bentuk penelitian kepustakaan. Tinjauan literatur terhadap sumber-sumber kepustakaan yang menjadi sumber informasi dan data digunakan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan hasil penelitian, media olahraga sangat penting bagi pertumbuhan dakwah Islam, terutama di zaman modern ketika orang-orang semakin tertarik pada olahraga seperti sepak bola, bulu tangkis, voli, tenis meja, sepak takraw, bola basket, tinju dan UFC. Olahraga tidak hanya untuk menjaga kebugaran tubuh, tetapi bisa juga digunakan media berdakwah. Para atlet memainkan peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam. Sikap-sikap yang ditunjukkan oleh atlet muslim seperti menutup aurat, berdoa sebelum mulai pertandingan, sujud syukur ketika menang, tidak bersalaman dengan yang bukan mahram, minum Sambil duduk, dan mendakwahkan Islam di setiap acara ketika mereka diundang atau di akun media sosial masing-masing bisa menginspirasi para penggemarnya. Para atlet selain memberikan inspirasi melalui prestasi, mereka juga bisa memberikan inspirasi dan sesuatu dampak yang positif kepada orang-orang di sekitar mereka melalui agama yang mereka anut.

**Keywords:** Olahraga, Dakwah, Islam, Sepakbola, Bulu Tangkis

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah bagian penting dari kehidupan manusia, dan melakukannya secara teratur akan berdampak positif pada perkembangan fisik seseorang. Salah satu dari sekian banyak kegiatan mental dan

fisik yang dapat meningkatkan dan mendukung kesehatan seseorang adalah olahraga. Islam berpendapat bahwa menjaga kesehatan adalah hal yang sangat penting karena merupakan hak asasi manusia dan sesuai dengan fitrah manusia.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Salahudin Salahudin and Rusdin Rusdin, "Olahraga Menurut Pandangan Agama Islam," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 3

(2020): 457–64,  
<https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1236>.

Selain itu, Islam adalah agama yang lengkap yang mencakup setiap aspek kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Islam merupakan faktor utama industri olahraga dalam hal mengembangkan moral para atlet dan menumbuhkan suasana yang aman dan tenteram.<sup>3</sup> Olahraga tidak hanya menjadi ajang adu kekuatan fisik, namun olahraga juga dapat digunakan sebagai media untuk mengenalkan atau mensyiarkan agama Islam.<sup>4</sup> Semua aktivitas olahraga, terutama di bidang tertentu, membutuhkan kejujuran, dan selain kejujuran, tanggung jawab juga diperlukan.<sup>5</sup>

Olahraga dan ibadah berjalan beriringan karena berolahraga untuk menjaga kesehatan fisik yang baik, dan karena kesehatan fisik yang baik memungkinkan untuk beribadah secara efektif. Maka mempertimbangkan kesehatan jasmani dan rohani. "*Mensana in corpore sano*" diterjemahkan sebagai "ada jiwa yang sehat di dalam tubuh yang sehat."<sup>6</sup>

Olahraga sangat membantu orang yang ingin hidup sehat. Tidak ada ahli medis, baik Muslim maupun non-Muslim,

yang meragukan manfaat olahraga bagi kesehatan manusia.<sup>7</sup>

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan peran media olahraga dalam mengembangkan penyebaran Islam baik itu melalui media sosial ataupun melalui bidang olahraga tersebut secara langsung tanpa media sosial dengan tujuan bagi mereka para pecinta olahraga di bidang mereka masing-masing.<sup>8</sup> Sebagian dari mereka mengetahui Olahraga bukan hanya tentang olahraga tetapi ada manfaat lain pada akhirnya, cara seseorang berolahraga memengaruhi keadaan suasana hati, lingkungan, dan budaya mereka.

Biasanya penelitian tentang olahraga hanya dilihat dari sudut pandang medis, orang biasanya melihat olahraga hanya sebagai bentuk fisik yang membantu menjaga kesehatan fisik. Akibatnya, tidak banyak penelitian yang mempelajari hubungan antara olahraga dan kesehatan spiritual, yang dapat bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>9</sup>

Terkait hal ini, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

<sup>2</sup> Tatang Hidayat et al., "Designing Islamic Values Integration Into Sociology Learning," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 37–52, <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119>.

<sup>3</sup> Anggi Ahmad Prasetyo, Dicky Irawan, and Siti Ayudia Monita, "Penerapan Nilai-Nilai Agama Dalam Olahraga," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 3 (2023): 190–96.

<sup>4</sup> Muhammad Syair Sidiq et al., "Pengaruh Olahraga Terhadap Penyebaran Agama Islam Di Indonesia Dan Dunia," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 2 (2023): 408–12.

<sup>5</sup> Tatang Hidayat, Syahidin, and Ahmad Syamsu Rizal, "Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *JURNAL*

*PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 6, no. 2 (January 28, 2021): 94–115, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14002>.

<sup>6</sup> Khairuddin, "Olahraga Dalam Pandangan Agama Islam," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* Vol.4, no. No. 3 (2020): 56.

<sup>7</sup> Arfan Akbar, *Olahraga Dalam Perspektif Hadis, Skripsi*, 2019.

<sup>8</sup> Ainur Rofiq, "Strategi Dakwah Kiai Abdul Ghofur Di Era Milenial," *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 2, no. 1 (2020): 47–56.

<sup>9</sup> Fursan Ruhbani, "Menjaga Kesehatan Jasmani Dan Rohani Dengan Olahraga Dalam Persepektif Hadis: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis," *Journal of Economic Perspectives* 2, no. 1 (2022): 1–4.

## Tatang Hidayat, Muh Fadhlan Anshorullah, Istianah:

*Peran Media Olahraga Sebagai Sarana Dakwah dalam Perkembangan Dakwah Islam*

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Devi Erlistiana Elitawati, Hesti, Meti Andani yang berjudul Efektivitas Olahraga 3B: Memanah, Berkuda, dan Berenang sebagai Alat Dakwah Islam, hasil penelitian ini, dakwah melalui olahraga 3B merupakan sarana yang cocok dan efektif di era ini karena keumuman masyarakat menyukai bidang olahraga sebagai solusi untuk menghilangkan kejenuhan yakni olahraga yang dianjurkan oleh nabi saja seperti berenang, berkuda, dan berpanah saja. Namun, ia belum mengkaji olahraga yang menjadi daya tarik untuk para kalangan orang tua dan anak.<sup>10</sup>

Kedua, penelitian Arfan Akbar berjudul Olahraga dalam Perspektif Hadis. Hasil penelitian ini, olahraga yang dianjurkan Rasulullah Saw, yang mengandung hikmah dan manfaat yang bisa dipetik di dalamnya seperti berenang, memanah dan berkuda. Ketiganya, mengandung aspek kesehatan/kekuatan, keterampilan, kecermatan, sportifitas, dan berkompetisi.<sup>11</sup>

Ketiga, penelitian Muhamad Azhar Faisal dkk berjudul Pandangan Islam Pada Pendidikan Jasmani atau Olahraga untuk Mahasiswa. Hasil penelitian ini, Nabi

Muhammad Saw menekankan pentingnya pendidikan jasmani, seperti berkuda, berenang, dan memanah. Olahraga tersebut dinilai penting untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan, ketelitian, sportivitas, dan persaingan.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah ditinjau oleh penulis kebanyakan penelitian hanya cenderung fokus olahraga berkuda, memanah, dan berenang, belum menangkat olahraga permainan seperti sepakbola, bulu tangkis, voli dan lainnya. Di sisi lain, penelitian sebelumnya focus pada manfaat olahraga tanpa melihat pengaruh atau efek diadakannya olahraga tersebut dalam dakwah Islam.

Maka dari itu penulis mengkaji sarana dakwah melalui media olahraga dalam perkembangan Islam karena seperti yang kita ketahui bahwa dakwah tidak selamanya di atas mimbar.<sup>13</sup> Dakwah perlu disajikan dengan cara yang lebih dialogis, penuh kasih, dan peka terhadap tuntutan masyarakat.<sup>14</sup> Metode dakwah harus beradaptasi untuk mengimbangi perubahan masyarakat yang luar biasa ini.<sup>15</sup> Dakwah harus inovatif, berpikiran maju, dan energik.<sup>16</sup> Dakwah harus menghasilkan

---

<sup>10</sup> Devi Erlistiana et al., "Efektivitas Olahraga 3B (Berenang, Berkuda, Berpanah) Sebagai Sarana Dakwah Islam," *BUSYRO: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* 02, no. 01 (2020): 1–8.

<sup>11</sup> Akbar, *Olahraga Dalam Perspektif Hadis*.

<sup>12</sup> Muhamad Azhar Faisal, Aditia Rizky Ramadahni, and Muhammad Syafiqur Rahman, "Pandangan Islam Pada Pendidikan Jasmani Atau Olahraga Untuk Mahasiswa," *Journal Islamic Education* 3, no. 2 (2024): 502–9.

<sup>13</sup> Arif Taufikurrohman, Evi Khulwati, and Tatang Hidayat, "Optimalisasi Dakwah Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19," *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 7, no. 2 (2023): 75–87, <https://doi.org/10.32832/komunika.v7i2.7489>.

<sup>14</sup> Tatang Hidayat, Desy Sapitri Haslam, and Istianah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Siapa Yang Menciptakan Dari Animasi Riko The Series," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 18, no. 1 (2024): 50–61.

<sup>15</sup> Luthfi Ulfa and Tania Pramayuani, "Dakwah Dan Pencak Silat : Mengenalkan Islam Melalui Jalan Hikmah," *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020): 35–43.

<sup>16</sup> Ande Ryan and Tatang Hidayat, "Istirātijiyatu Idzā'ati Salam FM Sukabumi Fī Nasyri Al-Da'wah Al-Islāmiyyah," *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (November 28, 2022): 103–15, <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v3i2.627>.

karya-karya segar yang lebih berguna bagi masyarakat dan membumi. Dakwah tidak hanya menggunakan metode tradisional (ceramah).<sup>17</sup>

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran media olahraga sebagai sarana dakwah dalam perkembangan dakwah Islam.

## METODE PENELITIAN

Sebuah metode diperlukan untuk sebuah penelitian agar dapat melakukan penelitian secara sistematis dan menghasilkan penjelasan yang dapat diandalkan mengenai masalah yang sedang diteliti. Metodologi penelitian, yang sering dikenal sebagai teknik penelitian, adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari sistem. Ini tidak boleh disamakan dengan penelitian atau riset secara umum. Di sisi lain, penelitian adalah tindakan mengajukan pertanyaan untuk menemukan informasi baru, fakta tambahan, dan sebagainya, sedangkan investigasi adalah tindakan melakukan penyelidikan. Studi mendalam adalah salah satu jenis penelitian yang tidak terbatas pada sifat umum yang normal. Dengan kata lain, teknik penelitian berkaitan dengan studi ilmiah yang merupakan bagian dari proses penelitian, sedangkan penelitian adalah tindakan aktual untuk melakukan penelitian.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur.

Teknik kualitatif memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengeksplorasi pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang dilihat, peneliti memilih untuk menerapkannya dalam bentuk penelitian literatur. Penelitian ini menyelidiki dan mengevaluasi sejumlah kepercayaan dan praktik yang telah dikumpulkan dari berbagai buku, jurnal, dan artikel, yang semuanya didasarkan pada studi literatur. Penelitian literatur, kadang-kadang disebut sebagai studi literatur, adalah serangkaian prosedur yang melibatkan pengumpulan informasi perpustakaan serta pembacaan, pencatatan, dan pengolahan bahan penelitian.<sup>19</sup> Pendekatan analisis deskriptif digunakan dalam analisis data penelitian ini, yang diawali dengan deskripsi fakta-fakta yang ditemukan dan diakhiri dengan analisis di mana penulis tidak hanya menceritakan kembali data-data tersebut, tetapi juga memberikan pemahaman dan justifikasi yang memadai.

## PEMBAHASAN

### Definisi Olahraga

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan olahraga sebagai setiap gerakan yang dilakukan dengan maksud menyehatkan dan menguatkan tubuh. Olahraga adalah cara lain untuk menjaga stamina. Olahraga yang teratur dikombinasikan dengan pola makan yang bergizi. Kita dapat menikmati berbagai macam olahraga akhir-akhir ini, termasuk bulu tangkis, tenis, futsal, sepak bola, dan

---

<sup>17</sup> Abdul Basit, "Dakwah Cerdas Di Era Modern" 03, no. 01 (2013): 2088–6314.

<sup>18</sup> Dara Yulia Tamara, "PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Study Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu

Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>19</sup> Sidiq et al., "Pengaruh Olahraga Terhadap Penyebaran Agama Islam Di Indonesia Dan Dunia."

masih banyak lagi. Futsal adalah salah satu olahraga yang paling populer saat ini.<sup>20</sup>

### **Olahraga Dalam Perspektif Islam**

Sayyid Muhammad Bin Alwi Al-Maliki menegaskan bahwa olahraga adalah sarana komunikasi. Bermain olahraga bukanlah sebuah tujuan. Olahraga dilakukan dengan tujuan yang mulia dan niat yang baik. Oleh karena itu, Syariah menawarkan instrumen atau perantara yang, jika digunakan dalam batas-batas Syariah, dapat membantu pencapaian tujuan mulia tersebut. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, olahraga telah ada dalam berbagai bentuk dalam budaya tertua. Olahraga juga bermanfaat bagi kesehatan. Komponen penting dalam kehidupan manusia adalah olahraga. Akibatnya, banyak orang terus meragukan bahwa Nabi Muhammad (SAW) adalah seorang atlet yang terampil seperti Nabi sendiri. Beliau menyukai berenang, bermain pedang, memanah, dan menunggang kuda. "Ajarilah anak-anakmu menunggang kuda, memanah, berenang, dan kadang memanjat lakukanlah," demikian pesan Nabi.<sup>21</sup>

### **Penyebaran Dakwah Agama Islam Melalui Media Olahraga**

Disini peneliti melakukan analisis penyebaran dakwah Islam melalui media atau dunia olahraga, jadi tidak hanya melakukan penyebaran dakwah melalui mimbar saja, tetapi juga melalui dunia olahraga yang dimana ada peran penting para atlet dalam bidang olahraga mereka

masing-masing dalam melakukan penyebaran dakwah Islam.

#### **1. Sepak bola**

Banyak orang mengatakan bahwa sepakbola berasal dari Inggris sekitar empat tahun lalu saat Piala Eropa 96 berlangsung di Inggris. Pada kenyataannya, sepak bola (dan juga bola dalam pengertian luas) adalah hasil dari peradaban yang berlangsung sejak sebelum Masehi. Salah satu olahraga paling populer di seluruh dunia adalah sepak bola.<sup>22</sup> Salah satunya dakwah melalui cabor sepak bola ini adalah ketika para pemain sepak bola mengangkat tangan untuk berdoa sebelum memasuki lapangan seperti yang dilakukan oleh legenda sepak bola Mesut ozil, yang menunjukkan bahwa Islam selalu berdoa dimanapun dan kapanpun itu.

Ketika para pemain mencetak gol dengan melakukan sujud syukur seperti yang dilakukan pemain Tim Nasional Indonesia U-22 dibawah asuhan Coach Indra Sjafri, yang memiliki tujuan pesan dakwah kepada seluruh orang yang menyaksikan pertandingan bahwa Islam mangajarkan untuk selalu bersyukur atas sesuatu yang sudah dicapai.

Seperti event Piala Dunia Qatar, Qatar memiliki kesempatan besar untuk mendakwahkan keindahan Islam ke seluruh dunia sebagai tuan rumah piala dunia 2022. Qatar sangat bersemangat untuk mempromosikan Islam yang sebenarnya. Salah satu pesan yang disampaikan kepada bangsa-bangsa adalah yang ditemukan dalam lantunan surat Al Hujurat ayat 13. Diharapkan bahwa dengan Piala Dunia,

---

<sup>20</sup> Zaini Miftach, "Sistem Informasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Android Yang Dibangun Ini Dapat Dikembangkan Lagi.," 2018, 53–54.

<sup>21</sup> Rudi Ruhardi, Wildan Alfia Nugroho, and Ardhana Januar Mahardhani, "Olahraga

Kebugaran Dan Kesehatan Dalam Perspektif Islam," *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2021): 64–80, <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>.

<sup>22</sup> J. A Luxbacher, "Sepak Bola," *Proficio* 4, no. 2 (2023): 112–16.

Qatar akan menyebarkan nilai-nilai Islam kepada orang-orangnya, mengurangi stereotip yang disebabkan oleh islamofobia. Ratusan ribu orang setiap tahun berkunjung ke Qatar. Sebagian besar orang tidak pernah mengunjungi negara Muslim sebelumnya. Bagi Emirat Qatar, Piala Dunia adalah sarana untuk menyebarkan Islam dan menarik wisatawan. Ini adalah bukti dan cara Qatar melihat peluang dakwah yang membawa kedamaian tanpa diskriminasi atau paksaan. Qatar menggunakan berbagai cara untuk menyeru rahmat ajaran Islam.<sup>23</sup>

## 2. Bulu Tangkis

Salah satu olahraga yang termasuk dalam kategori permainan adalah bulu tangkis, yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan di lapangan yang telah ditentukan. Sebuah net digantung pada tiang net yang diposisikan di sekitar tepi lapangan tengah, membagi lapangan bulu tangkis menjadi dua bagian yang sama besar.<sup>24</sup>

Dari berbagai kelompok usia hingga tingkat kemampuan yang berbeda hingga kalangan yang berbeda, olahraga yang satu ini menarik banyak minat. Karena sifat bulu tangkis yang serba cepat, para pemain harus sangat bugar dan memiliki reaksi yang cepat. Atlet atau pemain bulu tangkis juga harus memahami dasar-dasar permainan, seperti cara memegang raket. Pemain yang bermain bulu tangkis harus memiliki berbagai keterampilan biomotor fisik, termasuk daya ledak, keseimbangan,

akurasi, kekuatan, fleksibilitas, daya tahan, kelincahan, dan keseimbangan. Kecepatan reaksi adalah jumlah waktu yang berlalu antara permulaan rangsangan dan dimulainya reaksi.<sup>25</sup>

Atlet bulu tangkis dari Indonesia Muhammad Ahsan memberikan suasana baru di dunia bulu tangkis karena kebiasaan beliau yang dimana selalu berusaha menutup kakinya hingga setengah betis di saat pertandingan dengan menggunakan legging, dan juga kebiasaan beliau saat meminum dengan cara meminum air sambil duduk, dan juga Muhammad Ahsan tidak bersalaman dengan wasit apabila wasit utama atau wasit hukum garis ini berasal dari kaum hawa, serta yang paling utama saat Muhammad Ahsan memenangkan pertandingan beliau selalu berselebrasi dengan cara bersujud yang bersyukur kepada Allah SWT.

Dengan ini banyak pesan dakwah yang dilakukan oleh atlet bulu tangkis yang berasal dari Indonesia, mulai dari cara berpakaian, adab ketika minum, dan juga menjaga jarak dengan seseorang yang bukan muahram.

## 3. Voli

Volleyball adalah permainan yang banyak diminati atau disukai oleh banyak orang, termasuk orang Indonesia. Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia bertanggung jawab atas kegiatan olahraga voli di seluruh Indonesia. Selama beberapa tahun terakhir, kecenderungan untuk menilai kualitas pendidikan secara

---

<sup>23</sup> Afif Pradana Putra and Alif Hidayat, "DAKWAH DAN SEPAK BOLA Upaya Qatar Membaca Peluang Dakwah Saat Piala Dunia 2022," *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)* 1, no. 2 (2023): 13–23.

<sup>24</sup> Fandy, "Sejarah Bulu Tangkis: Tujuan, Manfaat, Dan Teknik Yang Digunakan" 6, no. 1 (2017): 51–66.

<sup>25</sup> Doni Marganda Limbong, "Pengaruh Latihan Dengan Lampu Reaksi Dan Shuttle Run Terhadap Kelincahan Gerak Kaki (Footwork) Atlet Bulutangkis PB. Tj Prestasi Tebo," *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching* 03, no. 02 (2021): 68–74.

## **Tatang Hidayat, Muh Fadhlan Anshorullah, Istianah:**

*Peran Media Olahraga Sebagai Sarana Dakwah dalam Perkembangan Dakwah Islam*

eksklusif berdasarkan kemampuan kognitif telah menyebabkan kurangnya perhatian terhadap elemen seperti psikomotorik, moral, etis, seni, dan life skills. Dalam pendidikan dasar volleyball, tujuan utama adalah untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, meningkatkan kemampuan motorik, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, dan menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai (*attitude-mental-emotional-sportivity-spiritualsocial*).<sup>26</sup>

Bola voli juga bukan hanya untuk meningkatkan perkembangan fisik dan mental saja tetapi juga bisa kita gunakan untuk menyebarkan perkembangan dakwah Islam melalui cabang ini, seperti yang dilakukan oleh atlet voli Perempuan Muslim Indonesia dan Pembuktian kepada Dunia Perempuan Muslim seperti Megawati Hangestri Pertiwi tidak tertutup, memiliki kebebasan untuk meraih cita-citanya, berbahagia, dan berprestasi, serta menjadi contoh nyata keberagaman dan inklusifitas dalam masyarakat Indonesia. Di Indonesia, sikap beragama yang terbuka dan penuh kasih sayang telah menjadi ciri utama. Hal ini ditunjukkan oleh berbagai organisasi dan individu yang mencerminkan pola sosial dan budaya Islam. Dengan demikian, perempuan Muslim Indonesia seperti Megawati Hangestri Pertiwi mewakili keragaman dan inklusivitas dalam masyarakat Indonesia, dan menunjukkan bahwa kebebasan dan kesuksesan dapat dicapai tanpa harus kehilangan identitas agama.

Megawati telah menjadi pemain bola voli yang berprestasi berkat semangat,

dedikasi, dan ketekunannya.<sup>27</sup> Di Liga Voli Korea, Megawati Hangestri Pertiwi yang dikenal ramah dan murah senyum, berhasil menampilkan keindahan wajah Islam dengan bermain mengenakan hijab. Megawati menjadi pemain voli Indonesia pertama yang bermain di Liga Voli Korea. Selain mengharumkan nama Indonesia, Megawati atau yang akrab disapa “Megatron” ini juga berhasil mensyiarkan Islam di Liga Bola Voli Korea dengan menjadi pemain berhijab pertama di sana. Selain itu, aksi Megawati Hangestri Pertiwi berhasil menarik minat para pemain bola voli untuk berhijab. Yeum Hye Seon, pemain Red Sparks, sedang mempertimbangkan untuk mengenakan jilbab sebagai dampak dari tindakan Megawati. Bahkan saat bertanding di Korea, Megawati tetap bisa beribadah. Ia mengaku bahwa waktu shalat bisa diubah sebelum atau sesudah pertandingan, atau bisa juga disesuaikan dengan jadwal pertandingan. Ketika ada waktu luang, Megawati selalu hadir.<sup>28</sup>

### **4. Tenis meja**

Di masyarakat, tenis meja sangat digemari. Untuk mendorong kemajuan, hal ini sangat diprioritaskan. Jadi, ini dapat membantu olahraga nasional secara keseluruhan. Prestasi yang lebih baik akan meningkatkan reputasi lokal dan nasional. Ada banyak peluang untuk sukses karena ada banyak penggemar tenis meja. Olahraga juga merupakan aktivitas fisik yang bersifat permainan, yang mencakup pertempuran melawan alam atau orang lain, dan metode pelatihan fisik dan mental dapat digunakan untuk mencapai tingkat

---

<sup>26</sup> Eva Putriya Hasanah, “Atlet Voli Megawati: Wajah Perempuan Muslim Indonesia,” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 51–66.

<sup>27</sup> Hasanah.

<sup>28</sup> CNN Indonesia, “Megawati Tampilkan Keindahan Wajah Islam Di Liga Voli Korea” 4, no. 02 (2024): 7823–30.

pelatihan olahraga yang ideal.<sup>29</sup> Dakwah melalui tenis meja merupakan cara yang unik untuk menarik perhatian masyarakat terhadap ajaran Islam. Tenis meja merupakan olahraga populer yang dapat dimainkan oleh siapa saja, sehingga dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengajak masyarakat mengenal Islam lebih dalam.

Dalam dakwah melalui tenis meja, para pemain atau kompetitor dapat mencontohkan sikap-sikap yang baik, seperti sportivitas, kejujuran, dan ketekunan, yang merupakan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Selain itu, mereka juga dapat mengadakan diskusi kecil atau ceramah tentang Islam setelah pertandingan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih secara mendalam kepada masyarakat luas yang tertarik.

Selain itu, dakwah melalui tenis meja juga dapat dilakukan melalui media sosial atau video streaming, dimana atlet tenis meja muslim dapat membagikan kisah atau pengalaman mereka dalam mengamalkan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dakwah melalui tenis meja dapat menjangkau lebih banyak orang dan membantu menyebarkan pesan-pesan positif Islam. Ma Long, pemain tenis meja terkemuka asal China, adalah salah satu contoh atlet tenis meja yang berdakwah melalui tenis meja. Ma Long adalah seorang Muslim, dan dia sering terlihat berdoa atau membawa aksesoris Islami seperti tasbeih saat bertanding.

Ma Long sering berbagi inspirasi dan motivasi kepada penggemarnya melalui

media sosial. Untuk menginspirasi orang lain dan membantu mereka yang membutuhkan, dia juga terlibat dalam berbagai kegiatan amal dan sosial. Selain Ma Long, atlet tenis meja lain, Omar Assar dari Mesir dan Nishad Sahab dari India, merupakan muslim dan berdakwah melalui olahraga ini. Selain itu, keduanya menggunakan tenis meja dan berpartisipasi dalam berbagai acara amal dan dakwah di komunitasnya.

### 5. Sepak Takraw

Olahraga Sepak Takraw adalah bentuk olahraga permainan yang menggunakan bola serat sintesis dan bukan bola karet. Dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali penghalang, seseorang dapat menendang dari satu kaki ke kaki lainnya, mengoper ke teman, kemudian memukul atau mematikan bola di lapangan lawan. Karena popularitasnya, sepak takraw sangat diminati oleh berbagai kalangan. Sepak takraw adalah salah satu olahraga yang paling disukai di banyak negara, termasuk Indonesia.<sup>30</sup> Menjangkau khalayak yang lebih luas dengan pesan dakwah Islam dapat dilakukan melalui sepak takraw. Melalui sepak takraw, para peserta dan pendukung olahraga ini dapat memberikan gambaran tentang sikap dan perilaku positif yang sejalan dengan ajaran Islam. Mereka juga dapat menjauhkan diri dari perilaku yang tidak etis, menjalankan ibadah dengan serius, dan menginspirasi orang lain untuk melakukan hal-hal yang baik. Kegiatan yang berkaitan dengan sepak takraw juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan di antara umat Islam, memupuk persahabatan,

---

<sup>29</sup> Agus Pujianto, "Profil Kondisi Fisik Dan Keterampilan Teknik Dasar Atlet Tenis Meja Usia Dini Di Kota Semarang," *Journal of Physical Education Health and Sport* 2, no. 1 (2015): 38–42.

<sup>30</sup> Rohman Hidayat et al., "Faktor Fisik Dominan Penentu Keterampilan Bermain Sepak Takraw," *Jurnal Mensana* 5, no. 1 (2020): 33, <https://doi.org/10.24036/jm.v5i1.127>.

dan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih kuat untuk menegakkan prinsip-prinsip agama. Oleh karena itu, dakwah melalui sepak takraw dapat menjadi substitusi yang bermanfaat dalam pertumbuhan dakwah Islam di tengah masyarakat yang semakin beragam dan majemuk.

Miftahul Jannah atau yang lebih dikenal dengan nama Miftah adalah salah satu atlet yang menggunakan sepak takraw untuk berdakwah dalam memajukan syiar Islam. Miftah merupakan atlet asal Indonesia yang mengikuti kompetisi sepak takraw baik nasional maupun internasional. Selain prestasinya sebagai atlet sepak takraw, Miftah juga dikenal karena perannya sebagai penceramah. Dia sering mengambil kesempatan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada para pengikutnya di media sosial atau di lingkungan sekitarnya. Miftah memberikan para pengikutnya ajaran agama yang inspiratif, kutipan hadits dan Alquran, serta pelajaran moral. Dengan melakukan upaya dakwah ini, Miftah berharap dapat menginspirasi orang lain untuk mengikuti teladannya dan menjadi lebih dekat dengan Allah SWT.

Miftah adalah contoh seorang olahragawan yang secara efektif memadukan upaya dakwah Islam dengan karirnya di bidang olahraga sebagai atlet sepak takraw. Tindakannya dapat menjadi contoh bagi para atlet lain, mendorong mereka untuk menggunakan berbagai kegiatan mereka untuk memajukan dakwah Islam.

## **6. Bola basket**

Bola basket merupakan salah satu olahraga yang paling populer. Penggemar dari berbagai kalangan usia berpartisipasi dalam permainan ini, tetapi para pelajar sangat menyukainya karena mereka melihatnya sebagai hiburan yang sehat, kompetitif, mendidik, dan menyenangkan. Sebuah bola yang dapat dilempar atau ditransfer antar teman digunakan dalam olahraga bola basket. Tujuan dari permainan ini adalah untuk melemparkan bola ke dalam keranjang tim lain atau ke dalam keranjangnya sendiri saat dipantulkan ke lantai sambil bergerak atau berjalan.<sup>31</sup> Dakwah berbasis bola basket dapat menjadi pengganti yang berguna untuk metode tradisional dalam mempromosikan Islam dalam budaya yang semakin beragam dan modern. Sejumlah pemain bola basket Muslim, termasuk Mahmoud Abdul-Rauf, Kareem Abdul-Jabbar, dan Hakeem Olajuwon, telah memanfaatkan ketenaran dan pengaruh mereka di dunia olahraga untuk mempromosikan Islam. Mereka secara terbuka menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari selain menjadi atlet yang berprestasi. Mereka telah berhasil memberikan contoh yang menginspirasi bagi orang-orang di sekitar mereka dengan menjalani kehidupan yang bermoral dan mengadopsi sikap positif. Mereka juga secara aktif mengadvokasi prinsip-prinsip Islam, berbagi ayat-ayat Al-Quran dan hadis, serta menyebarkan pesan dakwah Islam melalui media sosial dan tempat lainnya.

Selain para olahragawan ini, ada inisiatif dakwah yang menyebarkan pelajaran Islam kepada masyarakat umum

---

<sup>31</sup> Pri Cahyadi, Evi Susianti, and Kurniawan Febi, "Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan

Jasmani," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 4079–89.

melalui bola basket. Misalnya, dengan berpartisipasi dalam kompetisi bola basket yang diselenggarakan oleh kelompok-kelompok Islam atau acara-acara komunitas Muslim di seluruh dunia, di mana para pemain tidak hanya berkompetisi tetapi juga belajar tentang prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, dakwah melalui bola basket dapat menjadi alat yang berguna untuk menginspirasi para olahragawan dan masyarakat umum untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam serta untuk menyebarkan ide-ide dakwah Islam kepada masyarakat luas.

### 7. Olahraga Tinju

Untuk menampilkan performa terbaiknya, seorang petinju harus memiliki tubuh yang kuat untuk mendukung taktik yang telah dipelajarinya. Kondisi fisik adalah elemen penting. Tinju membutuhkan pemeliharaan dan peningkatan. Tinju adalah seni bela diri dan olahraga di mana dua petarung yang memiliki berat badan yang sama di kelasnya berhadapan satu sama lain dalam ronde satu lawan satu selama tiga menit dengan menggunakan pukulan atau tendangan.<sup>32</sup>

Dakwah melalui olahraga tinju dapat menjadi salah satu cara alternatif untuk memperluas penerimaan dan pengaruh pesan dakwah Islam, meskipun tinju sendiri sering kali dikaitkan dengan kekerasan. Beberapa atlet tinju muslim, seperti Muhammad Ali dan Mike Tyson, telah menggunakan popularitas mereka untuk menyebarkan pesan-pesan positif tentang Islam dan moralitas. Sebagai contoh, Muhammad Ali dikenal selain sebagai salah satu petinju terbaik sepanjang masa, juga sebagai seorang muslim yang

taat. Dia sering menggunakan wawancara media, konferensi pers, dan kesempatan publik lainnya untuk berbicara tentang agamanya. Ali juga mempromosikan kedamaian, kesatuan, dan perdamaian dunia melalui ajaran Islam. Muhammad Ali terkenal selama karir tinjunya karena pembelaannya yang teguh terhadap keyakinan dan agamanya di samping keahliannya sebagai seorang petinju. Dia secara terbuka mengakui sebagai seorang muslim, dan dia sering menggunakan posisinya sebagai petinju terkenal untuk menyebarkan prinsip-prinsip Islam yang mempromosikan kebaikan, keadilan, dan perdamaian.

Muhammad Ali juga mengambil bagian dalam sejumlah upaya kemanusiaan dan amal, termasuk dalam bidang kesehatan dan pendidikan, yang membantu daerah-daerah yang kurang mampu. Dia berusaha untuk menjadi teladan, terutama dalam hal kesetiaan, keberanian, dan kejujuran-yang dia yakini sebagai hal yang sangat penting dalam ajaran Islam. Muhammad Ali telah menjadi teladan bagi banyak orang, termasuk olahragawan lainnya, dengan menggunakan prestasinya di dunia tinju dan kesadarannya akan keyakinan Islam untuk menyebarkan pesan positif tentang iman dan amal kepada masyarakat luas. Muhammad Ali adalah contoh nyata tentang bagaimana ajaran Islam dan tinju dapat saling melengkapi dan memberi manfaat bagi banyak orang.

Petinju Muslim lainnya yang menjadi teladan bagi sikap dan perilaku positif adalah Khalid Yafai, Adnan Amar, dan Amir Khan. Mereka juga secara terbuka menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam

---

<sup>32</sup> Rika Via Astuti, "Hubungan Kekuatan Otot Bahu Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan

Kecepatan Pukulan Jab Pada Cabang Olahraga Tinju" (Universitas Lampung, 2022).

kehidupan sehari-hari. Tinju dapat digunakan oleh inisiatif dakwah untuk menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat umum selain kepada para atlet. Mengadakan seminar atau sesi pelatihan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam, seperti pengendalian diri, ketekunan, dan tekad, dengan instruksi tinju adalah salah satu contohnya.

Meskipun olahraga tinju sering kali dikritik karena kekerasan fisik yang melekat, namun dengan pendekatan yang tepat, olahraga ini juga dapat digunakan sebagai media dakwah yang efektif untuk memperluas pemahaman dan penerimaan ajaran Islam di kalangan masyarakat pecinta olahraga.

#### **8. *Ultimate Fighting Championship (UFC)***

Organisasi global terbesar MMA disebut *Ultimate Fighting Championship*, atau disingkat UFC. Pertandingan UFC menampilkan para petarung yang memiliki keahlian dalam tinju, karate, Brazilian jiu-jitsu, dan disiplin bela diri lainnya. Dalam pertarungan UFC, para kompetitor bersaing untuk meraih kemenangan di dalam oktagon dengan menggunakan teknik memukul, menendang, atau mencairkan lawan.

Setelah kemunculan Conor McGregor dan Khabib Nurmagomedov, UFC mengalami peningkatan popularitas. UFC telah berkembang menjadi salah satu acara olahraga terbesar di dunia, bukan sekadar olahraga memukul dan menendang. Olahraga ini merupakan fenomena yang membawa perubahan dalam dunia pertarungan dan menarik minat banyak penggemar seni bela diri, dan Pankration dianggap telah menginspirasi UFC. sebuah

acara Olimpiade Yunani yang diperkenalkan pada tahun 648 SM. Pada tahun 1993, UFC secara resmi didirikan.<sup>33</sup>

Khabib Nurmagomedov adalah salah satu petarung UFC yang terkenal sebagai seorang Muslim yang taat dan mendukung prinsip-prinsip Islam. Khabib yang berasal dari Dagestan, Rusia, tidak merahasiakan keislamannya dan sering berbicara tentang pentingnya agama dalam kehidupannya sehari-hari. Khabib terkenal akan keteguhan dan ketaatannya pada nilai-nilai Islam, meskipun kemampuan bertarungnya di UFC yang luar biasa adalah yang membuatnya paling terkenal.

Melalui media sosial dan di luar ring, Khabib Nurmagomedov sering menggunakan posisinya sebagai atlet UFC untuk menyemangati para pengikutnya. Selain itu, ia juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan amal Islam, dan menjadi panutan bagi komunitas Muslim di sekitarnya. Sebagai seorang atlet terkenal dan peserta UFC, Khabib Nurmagomedov telah menjadi contoh bagi banyak orang tentang bagaimana cara menggabungkan agama dan olahraga dengan sukses. Dengan pesan-pesan dakwahnya, ia menunjukkan bahwa seorang petarung UFC juga dapat menjadi perwakilan yang baik dari prinsip-prinsip Islam dan memberikan pengaruh positif bagi masyarakat luas

#### **KESIMPULAN**

Olahraga sebagai setiap gerakan yang dilakukan dengan maksud menyehatkan dan menguatkan tubuh. Olahraga dilakukan dengan tujuan yang mulia dan niat yang baik. Oleh karena itu, selama instrumen atau sarana berada dalam batas-batas Syariah, Syariah menawarkan

---

<sup>33</sup> Admin Challenge, "UFC: PENGERTIAN, ASAL-USUL, SEJARAH" 1, no. 6 (2024).

perantara atau sarana yang dapat membantu dalam mencapai tujuan-tujuan mulia ini. Berdakwah memang tidak hanya di atas minbar saja akan tetapi bisa kita lakukan melalui media olahraga, yang sangat sesuai dengan kondisi zaman saat ini. Media olahraga seperti sepak bola, bulu tangkis, voli, tenis meja, sepak takraw, bola basket, tinju dan UFC bisa dijadikan sebagai media dakwah. Sikap-sikap yang ditunjukkan oleh atlet muslim seperti menutup aurat, berdoa sebelum mulai pertandingan, sujud syukur ketika menang, tidak bersalaman dengan yang bukan mahram, minum Sambil duduk, dan mendakwahkan Islam di setiap acara ketika mereka diundang atau di akun media sosial masing-masing bisa menginspirasi para penggemarnya. Para atlet yang menjadi contoh berkomitmen dalam menyebarkan pesan dan nilai-nilai Islam melalui kegiatan dakwah dan pengabdian kepada masyarakat, mereka tidak hanya berhasil dalam karier olahraga mereka, tetapi juga mencoba untuk memberikan inspirasi dan memberikan sesuatu dampak yang positif kepada orang-orang di sekitar mereka melalui agama yang mereka anut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Arfan. *Olahraga Dalam Perspektif Hadis. Skripsi*, 2019.
- Basit, Abdul. "Dakwah Cerdas Di Era Modern" 03, no. 01 (2013): 2088–6314.
- Cahyadi, Pri, Evi Susianti, and Kurniawan Febi. "Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 4079–89.
- Challenge, Admin. "UFC: PENGERTIAN, ASAL-USUL, SEJARAH" 1, no. 6 (2024).
- Erlistiana, Devi, Elitawati, Hesti, and Meti Andani. "Efektivitas Olahraga 3B (Berenang, Berkuda, Berpanah) Sebagai Sarana Dakwah Islam." *BUSYRO: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* 02, no. 01 (2020): 1–8.
- Faisal, Muhamad Azhar, Aditia Rizky Ramadahni, and Muhammad Syafiqur Rahman. "Pandangan Islam Pada Pendidikan Jasmani Atau Olahraga Untuk Mahasiswa." *Journal Islamic Education* 3, no. 2 (2024): 502–9.
- Fandy. "Sejarah Bulu Tangkis: Tujuan, Manfaat, Dan Teknik Yang Digunakan" 6, no. 1 (2017): 51–66.
- Fursan Ruhbani. "Menjaga Kesehatan Jasmani Dan Rohani Dengan Olahraga Dalam Persepektif Hadis: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis." *Journal of Economic Perspectives* 2, no. 1 (2022): 1–4.
- Hasanah, Eva Putriya. "Atlet Voli Megawati: Wajah Perempuan Muslim Indonesia." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 51–66.
- Hidayat, Rohman, Didik Rilastiyo Budi, Ajeng Dian Purnamasari, Ayu Rizky Febriani, and Arfin Deri Listiandi. "Faktor Fisik Dominan Penentu Keterampilan Bermain Sepak Takraw." *Jurnal MensSana* 5, no. 1 (2020): 33. <https://doi.org/10.24036/jm.v5i1.127>.
- Hidayat, Tatang, Desy Sapitri Haslam, and Istianah. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Siapa Yang Menciptakan Dari Animasi Riko The Series." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 18, no. 1 (2024): 50–61.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, Aam Abdussalam, and Ahmad Ghiyats Fawwaz. "Designing Islamic Values Integration Into Sociology Learning." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 37–52. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119>.
- Hidayat, Tatang, Syahidin, and Ahmad

## Tatang Hidayat, Muh Fadhlan Anshorullah, Istianah:

*Peran Media Olahraga Sebagai Sarana Dakwah dalam Perkembangan Dakwah Islam*

- Syamsu Rizal. "Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 6, no. 2 (January 28, 2021): 94–115. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14002>.
- Indonesia, CNN. "Megawati Tampilkan Keindahan Wajah Islam Di Liga Voli Korea" 4, no. 02 (2024): 7823–30.
- Khairuddin. "Olahraga Dalam Pandangan Agama Islam." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* Vol.4, no. No. 3 (2020): 56.
- Limbong, Doni Marganda. "Pengaruh Latihan Dengan Lampu Reaksi Dan Shuttlerun Terhadap Kelincahan Gerak Kaki (Footwork) Atlet Bulutangkis PB. Tj Prestasi Tebo." *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching* 03, no. 02 (2021): 68–74.
- Luxbacher, J. A. "Sepak Bola." *Proficio* 4, no. 2 (2023): 112–16.
- Prasetyo, Anggi Ahmad, Dicky Irawan, and Siti Ayudia Monita. "Penerapan Nilai-Nilai Agama Dalam Olahraga." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 3 (2023): 190–96.
- Pujianto, Agus. "Profil Kondisi Fisik Dan Keterampilan Teknik Dasar Atlet Tenis Meja Usia Dini Di Kota Semarang." *Journal of Physical Education Health and Sport* 2, no. 1 (2015): 38–42.
- Putra, Afif Pradana, and Alif Hidayat. "DAKWAH DAN SEPAK BOLA Upaya Qatar Membaca Peluang Dakwah Saat Piala Dunia 2022." *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)* 1, no. 2 (2023): 13–23.
- Rika Via Astuti. "Hubungan Kekuatan Otot Bahu Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kecepatan Pukulan Jab Pada Cabang Olahraga Tinju." Universitas Lampung, 2022.
- Rofiq, Ainur. "Strategi Dakwah Kiai Abdul Ghofur Di Era Milenial." *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 2, no. 1 (2020): 47–56.
- Ruhardi, Rudi, Wildan Alfia Nugroho, and Ardhana Januar Mahardhani. "Olahraga Kebugaran Dan Kesehatan Dalam Perspektif Islam." *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2021): 64–80. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>.
- Ryan, Ande, and Tatang Hidayat. "Istirāṭijyyatu Idzā'ati Salam FM Sukabumi Fī Nasyri Al-Da'wah Al-Islāmiyyah." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (November 28, 2022): 103–15. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v3i2.627>.
- Salahudin, Salahudin, and Rusdin Rusdin. "Olahraga Meneurut Pandangan Agama Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020): 457–64. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1236>.
- Sidiq, Muhammad Syair, Rina Yulia, Viky Armanda, and Muhammad Lutfi Rizki. "Pengaruh Olahraga Terhadap Penyebaran Agama Islam Di Indonesia Dan Dunia." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 2 (2023): 408–12.
- Tamara, Dara Yulia. "PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Study Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Taufikurrohman, Arif, Evi Khulwati, and Tatang Hidayat. "Optimalisasi Dakwah Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19." *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 7, no. 2 (2023): 75–87. <https://doi.org/10.32832/komunika.v7i2.7489>.

- Ulfa, Luthfi, and Tania Pramayuani.  
“Dakwah Dan Pencak Silat :  
Mengenalkan Islam Melalui Jalan  
Hikmah.” *Al-I’lam; Jurnal  
Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4,  
no. 1 (2020): 35–43.
- Zaini Miftach. “Sistem Informasi Reservasi  
Lapangan Futsal Berbasis Android  
Yang Dibangun Ini Dapat  
Dikembangkan Lagi.,” 2018, 53–54.